

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNGAN DAERAH,
PENELITIAN, DAN PENGEMBANGAN (BAPPEDALITBANG)
KABUPATEN MAJALENGKA**



Disusun Oleh:

Muhammad Muadz Al Afif
7111422182

**PRODI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG**

2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya sehingga Laporan Magang di **Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (BAPPEDALITBANG) Kabupaten Majalengka** dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sadari bahwa dalam menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini banyak pihak yang telah membantu memberi bimbingan, arah, dan doa yang akan selalu penulis kenang dan syukuri. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat jasmani dan rohani serta memberikan kesempatan hidup.
2. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan do'a, perhatian, dan motivasi tiada henti.
3. Bapak Dr. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika & Bisnis Universitas Negeri Semarang.
4. Bapak Drs. H. Yayan Sumantri, M.Si., selaku Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan Kabupaten Majalengka.
5. Bapak Wahyu Kosasih, S.T, selaku Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah.
6. Bapak Diky Aji Suseno, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing Praktik Kerja Lapangan yang telah membimbing proses pengerjaan laporan ini.
7. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang turut membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Majalengka, 16 Mei 2025

Muhammad Muadz Al Afif

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	iii
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan PKL	2
1.3 Manfaat PKL	2
1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKL	3
DESKRIPSI INSTANSI	4
1.5 Profil Bappedalitbang Majalengka.....	4
1.6 Struktur Organisasi	5
1.7 Visi dan Misi	5
LAPORAN KEGIATAN MAGANG	8
1.8 Pelaksanaan Kegiatan	8
1.9 Hasil Laporan Kegiatan	10
PENUTUP.....	22
1.10 Kesimpulan.....	22
1.11 Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Bappedalitbang Majalengka	4
Gambar 3.1 Cover Buku Laporan Realisasi Fisik Bantuan Keuangan	9
Gambar 3.2 Tabel Prioritas RPMJN 2025-2029.....	10
Gambar 3.3 Proyeksi Pendapatan Per Kapita 2025-2030	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.4 Cover Buku Laporan DAK Fisik	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.5 Grafik Indikator Makro Kabupaten Majalengka Tahun 2024...	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.6 Proyeksi data IKU Tahun 2024-2045 (2)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.7 Perbandingan grafik IPM.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.8 Infografis perbandingan IPM	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.9 Infografis Capaian Indikator Makro	Error! Bookmark not defined.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menunjang aspek keahlian profesional Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang khususnya Program Studi Ekonomi Pembangunan yang telah menyediakan sarana dan prasarana penunjang pendidikan dengan lengkap, namun sarana dan prasarana tersebut hanya menunjang aspek keahlian profesional secara teori saja. Dalam dunia kerja nantinya dibutuhkan keterpaduan antara pengetahuan akan teori yang telah didapatkan dari bangku perkuliahan dan pelatihan praktik di lapangan guna memberikan gambaran tentang dunia kerja yang sebenarnya.

Magang Mandiri atau biasa disebut Prigel ini merupakan bentuk perkuliahan melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja. Yang Dimana dalam magang ini merupakan suatu kegiatan praktik bagi mahasiswa dengan tujuan mendapatkan pengalaman dari kegiatan tersebut, yang nantinya dapat digunakan untuk pengembangan dalam didunia profesi. Kegiatan magang mandiri ini dilaksanakan di Bappedalitbang khususnya di Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Bappedalitbang ini ialah suatu instansi yang memiliki peran penting dalam perencanaan dan pengembangan kebijakan daerah berbasis data. Sebagai lembaga pemerintah yang berfokus pada perencanaan strategis dan riset kebijakan. Bappedalitbang ini mengandalkan data statistik dan relevan dalam menyusun program pembangunan daerah yang efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, dalam kegiatan magang mandiri di Bappedalitbang dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa di bidang ekonomi pembangunan untuk terlibat langsung dalam mengumpulkan, mengolah, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasi data guna mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Dengan adanya magang mandiri ini, mahasiswa diharapkan dapat memperluas wawasan, keterampilan, pengalaman yang dibutuhkan di dunia kerja, dan memberikan kontribusi dalam pemanfaatan data statistik untuk pembangunan daerah ataupun manusia.

1.2 Tujuan PKL

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami, mengetahui, menambah wawasan, dan memperluas pengetahuan terhadap ilmu-ilmu statistika yang diterapkan di Bappedalitbang Majalengka.
2. Mempraktikan dan menerapkan pembelajaran akademis yang telah didapatkan di perguruan tinggi ke Bappedalitbang Majalengka.
3. Membuka wawasan mahasiswa agar dapat mengetahui, memahami, dan mampu mengaplikasikan dalam dunia kerja, khususnya di Bappedalitbang Majalengka.
4. Mampu memahami sebagaimana perkembangan terkait data pemerintahan dan Pembangunan manusia.
5. Membangun hubungan kerja sama yang lebih erat di bidang ekonomi pembangunan antara lembaga pendidikan tinggi dengan lembaga pemerintah daerah, dalam hal ini Universitas Negeri Semarang.

1.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat dari kegiatan PKL di Bappedalitbang Majalengka:

1. Bagi Instansi
 - a. Sebagai sarana pengabdian masyarakat dan negara, khususnya dibidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah, dengan mendukung penerapan statistika dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengambilan keputusan yang tepat.
 - b. Memperoleh masukan objektif berbasis data yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis guna mendukung kebijakan pembangunan.
 - c. Memanfaatkan potensi mahasiswa di bidang Ekonomi Pembangunan sebagai sumber daya manusia sementara yang berkompeten dalam analisis data, peramalan, dan pengelolaan big data untuk mendukung kebutuhan strategis instansi.

- d. Hasil analisis dan penelitian yang dilakukan selama magang mandiri ini dapat menjadi bahan masukan bagi Bappedalitbang Majalengka untuk menentukan kebijakan dan strategi di masa yang akan datang.
2. Bagi Universitas
- a. Memperkuat kerja sama antara Universitas Negeri Semarang dengan Bappedalitbang Majalengka sebagai mitra strategis dalam pengembangan sumber daya manusia.
 - b. Sebagai bahan evaluasi dari pencapaian materi yang telah dikuasai oleh mahasiswa.
 - c. Memperoleh informasi tentang peluang lapangan kerja serta kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan di Bappedalitbang Majalengka.
 - d. Meningkatkan reputasi universitas melalui kontribusi mahasiswa dalam mendukung pembangunan daerah.
3. Bagi Mahasiswa
- a. Mendapatkan gambaran dalam penerapan teori ekonomi pembangunan di dunia kerja yang dapat digunakan mahasiswa untuk memperdalam ilmu guna persiapan untuk memasuki dunia kerja.
 - b. Mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis, seperti analisis data, komunikasi, dan kerja sama tim.
 - c. Memahami dinamika kerja di lembaga pemerintah daerah.
 - d. Menjalin hubungan dengan banyak pihak di Bappedalitbang Majalengka.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKL

Nama Instansi : Bappedalitbang Kabupaten Majalengka
Alamat : Jl. Siti Armilah No.64, Majalengka Kulon, Kec.
Majalengka, Kab. Majalengka, Jawa Barat 45418
Telepon/Fax : (0233) 281093
Website : <https://bappedalitbang.majalengkakab.go.id/>
E-mail : bappedalitbang.majalengkakab@gmail.com
Waktu : 3 Februari – 16 Mei 2025

DESKRIPSI INSTANSI

1.5 Profil Bappedalitbang Majalengka

Sebagai pelaksanaan ketentuan Peraturan Daerah Kabupaten Majalengka Nomor 12 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Majalengka, maka ditetapkan Peraturan Bupati Nomor 43 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat, dan Unsur Penunjang Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Majalengka, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan merupakan unsur penunjang Urusan Pemerintahan bidang Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah, dipimpin oleh seorang Kepala Badan berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Bappedalitbang Majalengka mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang Urusan Pemerintahan bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Dalam menyelenggarakan tugas pokoknya Bappedalitbang menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan kebijakan teknis di bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan;
- b. Pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan;
- c. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan;
- d. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang Urusan Pemerintahan Daerah di bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.6 Struktur Organisasi



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Bappedalitbang Majalengka

1.7 Visi dan Misi

Perumusan misi yang tepat merupakan faktor penentu dari tercapainya visi yang akan dicapai dalam suatu periode pemerintahan. Misi yang baik adalah misi yang mampu menjabarkan langkah-langkah untuk mencapai visi secara jelas, ringkas dan mudah dipahami. Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan dengan memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada, tantangan ke depan, serta memperhitungkan peluang yang dimiliki, Pemerintah Kabupaten Majalengka menetapkan 5 (lima) misi pembangunan sebagai berikut:

- Pertama: Memantapkan kualitas kehidupan beragama yang didukung dengan pemenuhan sarana dan prasarana keagamaan, serta memberdayakan tokoh-tokoh agama.
- Kedua: Meneguhkan Nilai-nilai Kebangsaan untuk menciptakan pembangunan yang berkeadilan, rasa aman, tentram, dan tertib di masyarakat.
- Ketiga: Membangun sinergi dan hubungan yang harmonis dengan seluruh mitra kerja dan pemangku kebijakan baik dengan unsur legislatif, pemerintah

desa, pemerintah provinsi, dan pemerintah pusat serta para pemangku kepentingan lainnya.

- Keempat: Meningkatkan kualitas layanan publik terutama di sektor pendidikan, kesehatan, infrastruktur, pertanian, pariwisata, perizinan, penanaman modal, dan sektor-sektor unggulan, dengan didukung oleh sumber daya aparatur yang berintegritas, profesional, humanis, dan melayani.
- Kelima: Membangun desa menuju pada kemandirian dengan berbasis potensi lokal untuk mewujudkan peningkatan daya beli dan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan.

Penetapan lima misi pembangunan di atas selain sejalan untuk menjawab tantangan permasalahan pembangunan yang ada di Kabupaten Majalengka, juga sejalan dengan penetapan misi pembangunan nasional dan Provinsi Jawa Barat. Dengan demikian, penetapan misi pembangunan Kabupaten Majalengka selain sebagai upaya peningkatan kualitas pembangunan di Kabupaten Majalengka juga bertujuan mendukung pembangunan nasional dan Provinsi Jawa Barat. Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Majalengka Tahun 2018-2023 yang hendak dicapai dalam tahapan keempat Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Majalengka adalah “Mewujudkan Tata Kehidupan dan Penghidupan Masyarakat Majalengka Yang Religius, Adil, Harmonis dan Sejahtera Pada Tahun 2023 (RAHARJA)”.⁹ Untuk mencapai visi Kabupaten Majalengka tersebut dirumuskan 5 (lima) misi pembangunan sebagai berikut:

1. Memantapkan kualitas kehidupan beragama yang didukung dengan pemenuhan sarana dan prasarana keagamaan, serta memberdayakan tokoh-tokoh agama.
2. Meneguhkan Nilai-nilai Kebangsaan untuk menciptakan pembangunan yang berkeadilan, rasa aman, tentram, dan tertib di masyarakat.
3. Membangun sinergi dan hubungan yang harmonis dengan seluruh mitra kerja dan pemangku kebijakan baik dengan unsur legislatif, pemerintah desa, pemerintah provinsi, dan pemerintah pusat serta para pemangku kepentingan lainnya.

4. Meningkatkan kualitas layanan publik terutama di sektor pendidikan, kesehatan, infrastruktur, pertanian, pariwisata, perizinan, penanaman modal, dan sektor-sektor unggulan, dengan didukung oleh sumber daya aparatur yang berintegritas, profesional, humanis, dan melayani.
5. Membangun desa menuju pada kemandirian dengan berbasis potensi lokal untuk mewujudkan peningkatan daya beli dan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan.

Untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Majalengka sebagai perangkat daerah penunjang urusan pemerintahan akan berkomitmen untuk terus mengawal pencapaian visi dan misi pemerintah Kabupaten Majalengka 5 (lima) tahun kedepan terkait dengan misi ke-3 “Membangun sinergi dan hubungan yang harmonis dengan seluruh mitra kerja dan pemangku kebijakan baik dengan unsur legislatif, pemerintah provinsi, dan pemerintah pusat serta para pemangku kepentingan lainnya” dimana Bappedalitbang Kabupaten Majalengka akan mengawal misi tersebut pada tujuan 3.1. Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik, dengan sasaran terwujudnya akuntabilitas kinerja dengan arah kebijakan akan terbangunnya integrasi sistem perencanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan di Kabupaten Majalengka yang berkualitas, akurat, konsisten dan akuntabel.

LAPORAN KEGIATAN MAGANG

1.8 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Magang yang dilaksanakan di Bappedalitbang Majalengka dimulai dengan pengenalan di hari pertama pelaksanaan magang, mahasiswa ditempatkan di divisi tertentu sesuai dengan kebutuhan Bappedalitbang Majalengka yang memerlukan tenaga mahasiswa yang akan melaksanakan magang. Dalam hal ini, mahasiswa ditempatkan di Bidang Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah (PPEPD).

Pada pelaksanaan Magang selama tiga bulan 16 hari mahasiswa telah melaksanakan berbagai kegiatan, arahan, dan perintah dari beberapa jajaran pegawai Bappedalitbang Majalengka. Adapun pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa selama melakukan PKL di Bappedalitbang Majalengka, antara lain:

1. Membuat desain *cover* Buku Laporan Realisasi Fisik Bantuan Keuangan Provinsi Kabupaten Majalengka Tahun Anggaran 2024 Periode Triwulan IV.
2. Membuat dan meresume Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomer 12 tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2025-2029.
3. Menghitung proyeksi pendapatan per kapita Kab. Majalengka tahun 2025-2030.
4. Membuat *cover* Buku Laporan Kemajuan Pelaksanaan Kegiatan DAK Fisik Kabupaten Majalengka Tahun 2025
5. Mengikuti kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Masalah Tematik Disabilitas di Kecamatan Majalengka.
6. Mengikuti rangkaian acara Forum Lintas Perangkat Daerah Lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia Kabupaten Majalengka 2025 di Dinas Pendidikan Majalengka.
7. Membuat Data Langkah Konkret untuk mengatasi prevalensi stunting.
8. Membuat Diagram Doughnut terkait Langkah konkret untuk mengatasi prevalensi stunting.

9. Membuat rekapitulasi data efisiensi anggaran terkait rekening belanja alat/bahan cetak, belanja makanan dan minuman rapat, serta perjalanan dinas dari seluruh divisi BAPPEDALITBANG Kabupaten Majalengka.
10. Membuat Diagram doughnut terkait Rencana Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kabupaten Majalengka (RPKD Kabupaten Majalengka) 2025-2029.
11. Membuat grafik Capaian Indikator Makro Kabupaten Majalengka Tahun 2020-2024 yang akan dimasukkan kedalam pembuatan buku Rencana Aksi Tahunan Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Majalengka Tahun 2025..
12. Membuat desain *cover* Buku Rencana Aksi Tahunan Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Majalengka Tahun 2025.
13. Mengikuti kegiatan MUSRENBANG RPJMD Tahun 2025-2029 dan RKPD Tahun 2026 Kabupaten Majalengka di Kantor Bupati Majalengka.
14. Memindahkan data BAB II Gambaran Umum (Ranwal RKPD 2026) pada tabel *word* ke *excel*.
15. Membuat tabel berisikan data dari gambar grafik BAB II Gambaran Umum (Ranwal RKPD 2026)
16. Membuat proyeksi data dari Indikator Kerja Utama (IKU) Pemerintah Kabupaten Majalengka Tahun 2024 – 2045
17. Membuat grafik perbandingan data Capaian Indikator Makro Kabupaten Majalengka dengan Wilayah 3 Cirebon Tahun 2020-2024.
18. Membuat infografis Perbandingan IPM Kabupaten Majalengka dengan Wilayah 3 Cirebon Tahun 2020-2024.
19. Membuat infografis Capaian Indikator Makro Kabupaten Majalengka Tahun 2020-2024.
20. Membuat *dashboard* grafik *By Name By Address* Registrasi Sosial Ekonomi (BNBA REGSOSEK) Kabupaten Majalengka Tahun 2024.
21. Membuat *dashboard* grafik data Stunting Kabupaten Majalengka Tahun 2021-2024.
22. Mengikuti kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (MUSRENBANG RKPD) di Kecamatan Sindangwangi.

23. Membuat grafik kuadran Kemiskinan dan Kemiskinan Ekstrem Kabupaten Majalengka 2024.
24. Membuat diagram Langkah Konkrit Penanganan Kemiskinan Ekstrem Kabupaten Majalengka.
25. Membuat desain *cover* Buku Analisis Kondisi Daerah, Permasalahan, dan Isu Strategis Pembangunan Daerah Tahun 2026.
26. Membuat desain *cover* Buku Analisis Kondisi Daerah, Permasalahan, dan Isu Strategis Pembangunan Daerah Tahun 2025-2029.

1.9 Hasil Laporan Kegiatan

1. Membuat desain *cover* Buku Laporan Realisasi Fisik Bantuan Keuangan Provinsi Kabupaten Majalengka Tahun Anggaran 2024 Periode Triwulan IV.



Gambar 3. 1 Cover Buku Laporan Realisasi Fisik Bantuan Keuangan Provinsi Kabupaten Majalengka Tahun Anggaran 2024 Periode Triwulan IV.

Desain *cover* pada **Gambar 3.1** merupakan hasil akhir dari proyek yang dikerjakan oleh mahasiswa. Sepanjang proses perancangannya, mahasiswa mengalami proses pembelajaran penting mengenai bagaimana ide-ide kreatif dapat tumbuh melalui kerja sama dan kolaborasi.

2. Membuat dan meresume Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomer 12 tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2025-2029.

RPJM Nasional merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program pasangan Presiden dan Wakil Presiden hasil Pemilihan Umum Tahun 2024 yang disusun berdasarkan RPJP Nasional memuat strategi Pembangunan Nasional, kebijakan umum, program kementerian/ lembaga dan lintas kementerian/lembaga, kewilayahan dan lintas kewilayahan, serta kerangka ekonomi makro yang mencakup gambaran perekonomian secara menyeluruh yang berupa kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

Prioritas Nasional Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025-2029
1) Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM).
2) Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau dan ekonomi biru.
3) Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri disentra produksi melalui peran aktif koperasi.
4) Memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z) dan penyandang disabilitas.
5) Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.

6)	Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan.
7)	Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan.
8)	Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antar umat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Gambar 3. 2 Tabel Prioritas RPMJN 2025-2029

Untuk pencapaian sasarannya, setiap Prioritas Nasional diterjemahkan dalam Program Prioritas, Kegiatan Prioritas, dan Proyek Prioritas yang memiliki sasaran yang terukur untuk memudahkan pelaksanaannya di Kementrian/ Lembaga, Pemerintah Daerah, dan Badan Usaha (BUMN, Swasta). Prioritas Nasional menjadi pedoman dalam penyusunan rencana dan penganggaran nasional tahunan, intervensi kerangka regulasi dan kelembagaan, rencana kerja di tiap instansi pemerintah hingga penyusunan intervensi teknis strategis seperti halnya proyek strategis nasional selaras dengan agenda transformasi RPJPN Tahun 2025-2045. Keterkaitan erat Prioritas Nasional dan strategi transformasi RPJPN Tahun 2025-2045 menjadi integrasi kebijakan yang tangguh untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045.

3. Menghitung proyeksi pendapatan per kapita Kab. Majalengka tahun 2025-2030

PDRB adh berlaku (Miliar Rupiah)	Milyar Rp	50.825	55.400	59.975	64.550	69.124	73.699
PDRB adh konstan 2010 (Miliar Rupiah)	Milyar Rp						
PDRB per Kapita adh berlaku (Miliar Rupiah)	Rupiah	37.604.781	40.553.405	43.439.912	46.266.245	49.034.267	51.745.763
Jumlah Penduduk (BPS) (Jiwa)	Jiwa	1.351.549	1.366.091	1.380.633	1.395.176	1.409.718	1.424.260
Laki-Laki (Jiwa)	Jiwa	678.351	685.853	693.355	700.857	708.359	715.861
Perempuan (Jiwa)	Jiwa	673.198	680.238	687.278	694.318	701.359	708.399

Gambar 3.3 Tabel Pendapatan per Kapita tahun 2025-2030

Gambar 3.3 menampilkan proyeksi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) dan jumlah penduduk Kabupaten Majalengka selama periode tahun 2025 hingga 2030, yang digunakan untuk menghitung pendapatan per kapita daerah tersebut. Berdasarkan data tersebut, terlihat adanya tren peningkatan PDRB atas dasar harga berlaku dari Rp 50.825 miliar pada tahun 2025 menjadi Rp 73.699 miliar pada tahun 2030. Seiring dengan itu, jumlah penduduk juga mengalami pertumbuhan dari sekitar 1,351 juta jiwa menjadi lebih dari 1,424 juta jiwa di tahun 2030. Kenaikan PDRB yang diimbangi dengan pertumbuhan penduduk menghasilkan peningkatan pendapatan per kapita, yakni dari sekitar Rp 37,604 juta per orang pada tahun 2025 menjadi Rp 51,745 juta per orang di tahun 2030. Hal ini menunjukkan adanya proyeksi pertumbuhan ekonomi daerah yang positif, sekaligus mencerminkan peningkatan kesejahteraan masyarakat Majalengka dalam jangka waktu lima tahun ke depan.

4. Membuat cover Laporan Kemajuan Pelaksanaan Kegiatan DAK Fisik Kabupaten Majalengka Tahun 2025



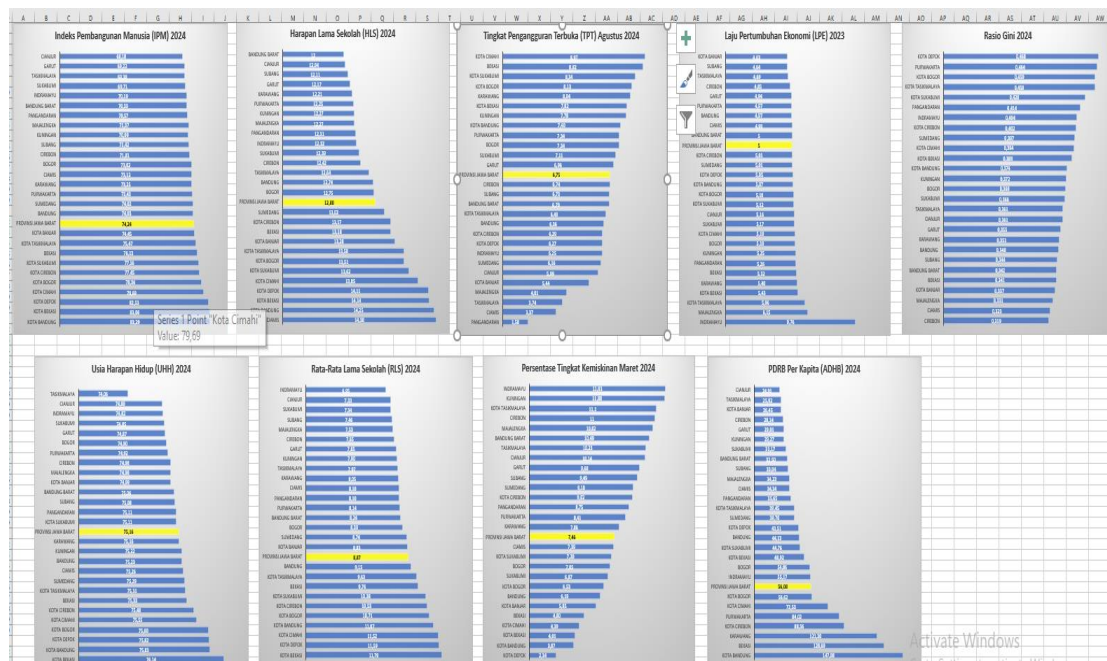
Gambar 3.4 Cover Laporan DAK Fisik 2025

Desain cover ini menggabungkan unsur visual modern dan identitas lokal, dengan latar belakang menampilkan ikon Kabupaten Majalengka, yaitu struktur bola dunia bertuliskan "MAJALENGKA", yang memperkuat kesan geografis dan simbolik daerah. Pembuatan cover ini tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika, tetapi juga merepresentasikan keseriusan pemerintah daerah dalam mendokumentasikan dan melaporkan setiap capaian pembangunan fisik melalui DAK Penugasan secara berkala.

5. Membuat grafik Capaian Indikator Makro Kabupaten Majalengka Tahun 2024.

Indikator Makro merupakan data gabungan yang menggambarkan kegiatan pembangunan sosial dan ekonomi. Indikator Makro Kabupaten Majalengka terdiri dari:

- Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
- Usia Harapan Hidup (UHH)
- Harapan Lama Sekolah (HLS)
- Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
- Persentase Penduduk Miskin
- Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)
- PDRB Per Kapita (ADHB)
- Rasio Gini



Gambar 3.5 Grafik capaian Indikator Makro 2024

Gambar 3.5 tersebut menyajikan berbagai indikator makro sosial dan ekonomi Kabupaten Majalengka, seperti IPM, UHH, HLS, RLS, TPT, tingkat kemiskinan,

LPE, PDRB per kapita, dan Rasio Gini. Secara umum, posisi Majalengka berada pada kategori menengah dibandingkan kabupaten/kota lain di Jawa Barat.

Beberapa catatan penting:

- Pendidikan dan kesehatan menunjukkan capaian yang cukup baik, namun masih di bawah kota besar.
- Kemiskinan dan PDRB per kapita masih perlu ditingkatkan untuk mendorong kesejahteraan masyarakat.
- Pertumbuhan ekonomi dan pengangguran dalam kondisi relatif stabil, namun perlu terus dijaga.

Kesimpulannya, Majalengka memiliki potensi pengembangan yang besar, namun perlu didorong dengan kebijakan yang fokus pada pemerataan pembangunan dan peningkatan kualitas SDM.

6. Membuat *cover* Laporan Hasil Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah Kabupaten Majalengka



Gambar 3.6 Cover Laporan Hasil Evaluasi Pembangunan 2020-2024

Hasil desain menampilkan elemen-elemen penting seperti judul laporan yang ditulis secara tegas dan profesional, latar belakang visual berupa lanskap persawahan Majalengka yang merepresentasikan potensi dan arah pembangunan daerah. Desain ini dibuat menggunakan perangkat lunak grafis canva dengan pendekatan desain modern yang tetap mencerminkan nilai-nilai lokal dan semangat pembangunan berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dalam desain grafis berbasis kebutuhan institusional serta memperdalam pemahaman terhadap peran visual dalam mendukung dokumentasi dan komunikasi hasil pembangunan daerah.

7. Menghitung Perolehan Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun 2019-2025 Kabupaten Majalengka

	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ
1																											
2																											
3																											
4																											
5	2019																										
6																											
7																											
8																											
9																											
10																											
11																											
12																											
13																											
14																											
15																											
16																											
17																											
18																											
19																											
20																											
21																											
22																											
23																											
24																											
25																											
26																											
27																											
28																											
29																											
30																											

Gambar 3.7 Tabel DAK 2019-2025

Pekerjaan berikutnya yang mahasiswa kerjakan adalah melakukan proses rekapitulasi dan klasifikasi berdasarkan jenis belanja, bidang prioritas, serta alokasi anggaran tiap tahunnya. Pada **Gambar 3.7** diperoleh gambaran mengenai tren alokasi DAK yang diterima oleh Kabupaten Majalengka pada berbagai sektor, termasuk pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Pengolahan dilakukan menggunakan perangkat lunak spreadsheet (Microsoft Excel), yang memungkinkan visualisasi dan perhitungan dilakukan secara akurat. Kegiatan ini

memberikan pemahaman praktis kepada mahasiswa mengenai mekanisme pengelolaan keuangan daerah serta pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan dana pemerintah.

8. MUSRENBANG RPJMD tahun 2025-2029 dan RKPD tahun 2026



Gambar 3.8 Kegiatan MUSRENBANG RPJMD dan RKPD di Pendopo

Dengan mengikuti MUSRENBANG tersebut, mahasiswa juga dapat melihat secara langsung bagaimana proses konsolidasi data, aspirasi masyarakat, dan usulan program pembangunan disinkronkan agar sesuai dengan visi dan misi daerah. Hasil dari kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat pemahaman mahasiswa tentang pentingnya kolaborasi dan transparansi dalam perencanaan pembangunan daerah yang berkelanjutan.

9. Membantu teman merekap jumlah data Kartu Keluarga yang terkena dampak Kemiskinan normal dan Kemiskinan ekstrem per-Kecamatan yang berada di Wilayah Kabupaten Majalengka Tahun 2024.

KECAMATAN	MISKIN EKSTREM	MISKIN NORMAL
ARGAPURA	48	1154
BANJARAN	78	748
BANTARUJEG	174	1544
CIGASONG	27	893
CIKIJING	115	2176
CINGAMBUL	337	1863
DAWUAN	23	1062
JATITUJUH	14	812
JATIWANGI	17	1524
KADIPATEN	29	755
KASOKANDEL	15	1265
KERTAJATI	47	1050
LEMAHSUGIH	425	3041
LEUWIMUNDING	86	1849
LIGUNG	28	1245
MAJA	103	1291
MAJALENGKA	76	2051
MAL AUSMA	546	2135
PALASAH	66	1123
PANYINGKIRAN	27	828
RAJAGALUH	85	1387
SINDANG	27	510
SINDANGWANGI	56	659
SUKAHAJI	82	1088
SUMBERJAYA	45	1032
TALAGA	97	1486
MINIMUM	14	510
MAXIMUM	546	3041
RATA-RATA	103	1330

Gambar 3.9 Tabel rata rata kemiskinan setiap Kecamatan

Berdasarkan pada **Gambar 3.9** dapat dilihat Data Konkrit dari KK miskin ekstim dan normal di Kabupaten Majalengka. Hasil tersebut

menambah wawasan mahasiswa dalam mengolah data yang konkret ini merupakan metode yang efektif dalam menganalisis dan mempresentasikan data kemiskinan secara komprehensif, sekaligus mempermudah pengambilan keputusan berbasis data oleh pemangku kebijakan di Kabupaten Majalengka.

PENUTUP

1.10 Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan selama tiga bulan 16 hari di Bappedalitbang Kabupaten Majalengka mahasiswa mendapatkan pengalaman serta pengetahuan mengenai dunia kerja khususnya dibidang perencanaan pembangunan daerah. Oleh karena itu, praktikan dapat menyimpulkan bahwa:

1. Selama melaksanakan magang, mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman terkait gambaran dunia kerja dibidang pemerintahan secara nyata.
2. Mahasiswa dapat mengetahui cara kerja Bappedalitbang dalam menjalankan fungsinya sebagai instansi Pemerintahan Daerah di bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan.
3. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan analisis dan mendapatkan ilmu baru dalam melakukan visualisasi data melalui pembuatan grafik dengan menggunakan *software* yang tersedia.
4. Keterlibatan dalam kegiatan MUSRENBANG RPJMD dan RKPD di Pendopo memperluas pemahaman mahasiswa tentang mekanisme pengusulan program maupun aspirasi masyarakat untuk perencanaan pembangunan daerah.

1.11 Saran

Dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan di Bappedalitbang Kabupaten Majalengka terdapat beberapa saran yang diharapkan:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat mempersiapkan diri lebih baik lagi dalam bidang akademik dan non akademik agar dapat menjalankan tugas yang diberikan dengan lebih baik.
 - b. Mahasiswa dapat lebih aktif dalam meningkatkan komunikasi dengan pihak yang ada di instansi tempat magang.
 - c. Mahasiswa dapat terus menerapkan sikap positif dan terus belajar agar dapat berkembang maksimal dan siap bersaing di dunia kerja.
2. Bagi Universitas
 - a. Universitas mendapat menjalin kerja sama dan kemitraan jangka panjang dengan instansi atau perusahaan untuk program PKL atau magang mahasiswa.
 - b. Universitas dapat mengadakan seminar atau sesi pelatihan untuk menghadirkan praktisi profesional untuk berbagi pengalaman dan mempersiapkan mahasiswa untuk melaksanakan PKL atau magang.
3. Bagi Instansi
 - a. Instansi dapat terus menjalin komunikasi dengan Universitas agar tetap membuka kesempatan bagi mahasiswa yang akan menjalankan PKL atau magang.
 - b. Instansi tempat magang dapat memberikan peluang tugas yang lebih banyak dan beragam kepada mahasiswa agar dapat lebih memahami terkait tugas dan fungsi instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Bappedalitbang Majalengka. (2020). *Profil Bappedalitbang Kabupaten Majalengka*.

Pemerintah Majalengka. (2019). *Peraturan Bupati Majalengka Nomor 43 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat, dan Unsur Penunjang Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Majalengka*. Majalengka.

LAMPIRAN

Surat Permohonan Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

Gedung L1 Dekanat FEB UNNES
Kampus Sekaran, Gunungpati
Kota Semarang - 50229
Telepon: (024) 86008700 Ext.700
Laman: <https://fe.unnes.ac.id>
Email: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/645/UN37.1.7/PK.01.06/2025

14 Januari 2025

Hal : Permohonan Ijin Magang Prigel FEB UNNES 2025

Yth. Kepala Bappedalitbang Kabupaten Majalengka
Jl. Siti Armitah No.64, Majalengka Kulon, Kec. Majalengka, Kabupaten Majalengka,
Jawa Barat 45418

Dengan hormat,

Dalam rangka memberikan bekal praktik di dunia kerja bagi mahasiswa, maka mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang diwajibkan melaksanakan magang Prigel. Sehubungan dengan hal tersebut, mahasiswa di bawah ini:

No	Nama	NIM	Semester	Prodi
1	MUHAMMAD MU'ADZ AL-AFIF	7111422182	6	S1 Ekonomi Pembangunan
2	NAUFAL ANDRE SETIAWAN	7111422183	6	S1 Ekonomi Pembangunan

Mohon diperkenankan melaksanakan magang di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin. Kegiatan magang akan dilaksanakan pada tanggal 1 Februari s.d. 17 Mei 2025

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan FEB,


Agus Yudianto, S.Pd., M.Si.
NIP. 197407072003121002

Tembusan :

1. Koordinator Prodi S1 Ekonomi Pembangunan FEB;
 2. Ketua Gugus MBKM FEB;
- Universitas Negeri Semarang

Surat Pengantar Bakesbangpol



PEMERINTAH KABUPATEN MAJALENGKA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Gerakan Koperasi No. 13, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka 45418,
Telp (0233) 282511 Faks (0233) 282511
Laman bakesbangpol.majalengkakab.go.id, Pos-el badankesbangpolmjl@gmail.com

Majalengka, 31 Januari 2025

Yth.
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kab. Majalengka
di
MAJALENGKA

SURAT PENGANTAR

Nomor : 200.1.1/033 /BIDKESBANG/2025/M

- A. Dasar** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, pasal 5 ayat (1) dan (2);
 2. Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 070/310/Bakesbangpol Tanggal 27 Oktober 2021 tentang Sosialisasi Terkait Ketentuan Surat Keterangan Penelitian;

- B. Mempertimbangkan** :
- Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang, Nomor B/645/UN37.1.7/PK.01.06/2025, Tanggal 14 Januari 2025, Penihal Permohonan Ijin Magang Prigel FEB UNNES 2025

Dengan ini kami sampaikan bahwa :

- | | |
|------------------|---|
| 1. Mahasiswa | : 2 Orang (daftar terlampir) |
| 2. Nomor Telepon | : 0895385018238 |
| 3. Tujuan | : Magang |
| 4. Lokasi | : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kab. Majalengka |
| 5. Waktu | : 01 Februari – 17 Mei 2025 |

C. Surat pengantar ini diberikan kepada yang bersangkutan, sesuai dengan ketentuan bahwa :

1. Setiap peneliti dalam melakukan penelitian harus memiliki SKP;
2. SKP dikecualikan terhadap :
 - a. Penelitian yang dilakukan dalam rangka tugas akhir pendidikan/sekolah di dalam negeri;
 - b. Penelitian yang dilakukan instansi pemerintah yang sumber pendanaan penelitiannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
3. Untuk penelitian sebagaimana angka 2, Pimpinan Badan Kesbangpol dan Dinas/Instansi/Badan/ Lembaga/Perusahaan Daerah berhak untuk menolak apabila penelitian menimbulkan dampak negatif;
4. Surat pengantar ini dibuat untuk pencatatan dan pengendalian terhadap kegiatan penelitian dan pelaksanaan pelaporan hasil kajian.

D. Setelah melaksanakan kegiatan penelitian agar melaporkan kepada Bupati Majalengka Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majalengka berbentuk *hard copy dan soft copy*.



Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik,

Dr. H. Heni Ratnyubi, M.Pd.
Pengantar Utaka Muda IV/c
NIP-195906221989031005

Tembusan :
Bupati Majalengka
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang

Lampiran Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Majalengka

Nomor : 200.1.1/ O3³ /BIDKESBANG/2025/M

Tanggal : 31 Januari 2025

**Daftar Mahasiswa Magang Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Negeri Semarang**

No.	Nama Mahasiswa	Tempat/Tgl Lahir	NIM	Alamat
1.	Muhammad Mu'adz Al-Afif	Majalengka, 07-01-2004	7111422182	Lingkungan Margasari RT/RW 004/002 Kel. Babakan Jawa Kec. Majalengka Kab. Majalengka
2.	Naufal Andre Setiawan	Jakarta, 15-12-2003	7111422183	Jl. Inpres Gg. Mede No. 8 RT/RW 003/009 Kel. Larangan Utara Kec. Larangan Kota Tangerang



Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik,

Dr. H. Heri Rahyubi, M.Pd.
Pembina Utama Muda IV/c
NIP. 196008221989031005

Dokumentasi

